

RINGKASAN

Asuhan Gizi Klinik Pasien *Pid Predominan Antibodi S. Cvid Arthritis Genu Sinistra Es Susp Septic Arthritis Furunkel Femur S Hipoalbuminemia Moderate Malnutrition Short Stature* Di Ruang Nakula Sadewa RSUD Dr. Soetomo, Siti Nuriyah Lailatul Fitri, NIM G42220558, 47 halaman, Progam Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, M. Rizal Permadi, S.Gz., M.Gizi, Dietisien (Dosen Pembimbing)

Pasien dengan Primary Immunodeficiency Disease (PID) tipe Predominan Antibodi *Common Variable Immunodeficiency (CVID)* mengalami gangguan sistem imun humoral, yaitu tubuh tidak mampu memproduksi antibodi (imunoglobulin) dalam jumlah yang cukup, terutama IgG, IgA, dan IgM. Akibatnya, tubuh tidak dapat melawan infeksi secara efektif, sehingga pasien menjadi rentan terhadap infeksi bakteri berulang di saluran pernapasan, pencernaan, kulit, dan sendi.

Kekurangan antibodi menyebabkan bakteri patogen mudah berkembang biak, menimbulkan infeksi kronik dan peradangan sistemik. Salah satu komplikasi yang timbul adalah Arthritis Genu Sinistra (radang pada sendi lutut kiri) akibat infeksi bakteri yang masuk melalui aliran darah (*hematogen*) menuju sendi. Infeksi ini dapat berkembang menjadi Septic Arthritis (radang sendi akibat infeksi bakteri), ditandai dengan nyeri hebat, bengkak, kemerahan, dan gangguan pergerakan sendi. Selain itu, pasien juga mengalami Furunkel pada femur (bisul di area paha) akibat infeksi bakteri *Staphylococcus aureus*, yang sering muncul pada penderita imunodefisiensi. Infeksi kulit ini memperlihatkan tanda-tanda peradangan lokal seperti benjolan merah, nyeri, dan keluarnya nanah.

Kondisi infeksi berulang dan inflamasi kronik menyebabkan peningkatan kebutuhan energi dan protein, tetapi pada saat yang sama nafsu makan menurun karena infeksi, demam, dan efek samping obat. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara asupan dan kebutuhan gizi, sehingga timbul malnutrisi sedang (*moderate malnutrition*). Kekurangan zat gizi kronik, terutama protein dan

mikronutrien seperti zink, besi, dan vitamin A, menyebabkan hipoalbuminemia (rendahnya kadar albumin serum) dan menghambat pertumbuhan, sehingga pasien mengalami short stature (statur pendek).

Pasien An. M datang ke poli anak RSUD dr. Soetomo Surabaya untuk kontrol rutin dengan mengeluhkan bengkak di daerah pergelangan tangan kiri, siku kanan, lutut kiri dan jempol kaki kanan dirasakan dalam 6 bulan terakhir. Bengkak pada sendi lutut sebelah kiri disertai nyeri, mengeluh demam dan sesak selama 1 minggu terakhir tetapi naik turun, batuk dan pilek yang tidak kunjung sembuh. Keluhan muntah disangkal dan nafsu makan pasien tetapi baik. Didapatkan berat badan pasien turun 0,5 kg dalam satu bulan terakhir. BAK dan BAB dalam batas normal. Terdapat penurunan berat badan dalam satu minggu terakhir yaitu 0,5 kg. Hari pertama pasien masuk rawat inap masih dalam kondisi lemah. Hasil skrining yang telah dilakukan menunjukkan adanya resiko tinggi malnutrisi dan status gizi pasien dalam kategori gizi kurang berdasarkan % LLA. Diet yang diberikan yaitu diet nasi makanan anak III.